

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ritual *mangrambu langi'* di Lembang Lemo Menduruk, Dusun Buttulepong, tidak hanya merupakan tradisi adat, tetapi juga mengandung nilai pendidikan Kristiani, yaitu: Pengampunan, rekonsiliasi, kasih, kejujuran, dan tanggung jawab. Dalam konteks perkawinan, ritual *mangrambu langi'* memberikan implikasi yang positif dimana, dapat membangun kesadaran bagi pasangan suami istri untuk memelihara kesetiaan, kejujuran, tanggung jawab, kasih, serta kesediaan mengakui kesalahan dan memperbaiki hubungan yang rusak akibat pelanggaran. Nilai-nilai tersebut mendukung terwujudnya kehidupan rumah tangga yang harmonis dan sesuai dengan prinsip-prinsip pernikahan Kristen. Namun sebagai orang Kristen pengampunan dosa yang sejati tidak diperoleh dari ritual adat ataupun kurban persembahan, melainkan hanya melalui karya penebusan Yesus Kristus di kayu salib. Yesus Kristus adalah satu-satunya Juruselamat dan sumber pengampunan bagi manusia yang bertobat serta percaya kepada-Nya. Oleh karena itu, ritual *mangrambu langi'* dapat dipahami sebagai bentuk kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai moral, tetapi tidak menggantikan karya keselamatan Kristus.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Diharapkan dapat menjadi teladan dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani kepada anak-anak sejak dini, seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, pengampunan, dan rekonsiliasi. Orang tua juga perlu mengajarkan bahwa Yesus Kristus adalah sumber pengampunan yang sejati, sehingga anak-anak bertumbuh dengan karakter yang berlandaskan firman Tuhan serta mampu menghargai budaya lokal secara bijaksana.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan tetap melestarikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ritual *mangrambu langi'*, seperti pengakuan kesalahan, tanggung jawab, dan upaya memulihkan hubungan yang rusak. Namun, nilai-nilai tersebut perlu dipahami dalam terang iman Kristen dengan menempatkan Yesus Kristus sebagai satu-satunya sumber pengampunan dan pendamaian antara manusia dengan Allah maupun dengan sesama.

3. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen

Diharapkan dapat memanfaatkan nilai-nilai positif yang terdapat dalam ritual *mangrambu langi'* sebagai bahan pembelajaran kontekstual untuk membentuk karakter peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru perlu menegaskan bahwa seluruh nilai Kristiani berpusat pada ajaran Alkitab dan karya keselamatan Yesus Kristus, sehingga peserta

didik mampu mengintegrasikan iman Kristen dengan penghargaan terhadap budaya lokal.

4. Bagi generasi muda

Diharapkan mampu menjaga serta menghargai budaya Toraja yang mengandung nilai-nilai positif, tanpa mengabaikan ajaran firman Tuhan. Generasi muda hendaknya membangun kehidupan yang berlandaskan kasih, kejujuran, tanggung jawab, pengampunan, dan rekonsiliasi, serta menyadari bahwa pengampunan dosa dan keselamatan hanya diperoleh melalui iman kepada Yesus Kristus.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas dari teori yang ada, sekaitan dengan ritual *mangrambu langi'*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji ritual ini lebih dalam dengan memfokuskan apa yang sementara diteliti.